



Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) Pada Kemampuan Membaca Awal Anak Usia 5-6 Tahun

Despa Ayuni^{1*}, Effran Zudeta², Yolanda Pahrul³

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini¹, Program Studi Pendidikan Khusus²,
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
STIT Al-Quraniyah Manna¹, Universitas Lancang Kuning², Universitas Pahlawan Tuanku
Tambusai³
e-mail: ayunidespa@gmail.com¹, effranzudeta@unilak.ac.id², yolandapahrul@gmail.com³

Abstrak

Metode pembelajaran sangat mempengaruhi proses serta hasil pada anak khususnya kemampuan membaca awal. Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) adalah salah satu metode yang mampu meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini. Adapun tujuan dari penelitian adalah metode SAS dapat meningkatkan kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun. Metode penelitian yaitu kualitatif pada pendekatan penelitian Tindakan kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun di RA Khoiru Ummah Kecamatan Curup Tengah, Bengkulu. Teknik pengumpulan observasi, tes dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) mampu meningkatkan kemampuan awal membaca anak usia 5-6 tahun dengan nilai rata-rata pada siklus II pertemuan II yaitu 92,5 dari pre-test yang dilakukan diawal ialah dengan nilai rata-rata 60. Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) dapat diterapkan pada Pendidikan anak usai dini karena metode ini dibuat secara struktur dan mudah dipahami oleh anak.

Kata Kunci: *Kemampuan Membaca, Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS), PAUD.*

Abstract

Learning methods greatly affect the process and results in children, especially early reading skills. The Structural Analytic Synthetic (SAS) method is one method that can improve early childhood reading skills. The purpose of the research is that the SAS method can improve the reading skills of children aged 5-6 years. The research method is qualitative on a class action research approach. The subjects in this study were children aged 5-6 years at RA Khoiru Ummah, Central Curup District, Bengkulu. Observation, test and documentation collection techniques. The results showed that the Structural Analytic Synthetic (SAS) method was able to improve the initial reading ability of children aged 5-6 years with an average value in cycle II meeting II which was 92.5 from the pre-test conducted at the beginning was with an average value of 60. The Structural Analytic Synthetic (SAS) method can be applied to early childhood education because this method is structured and easily understood by children.

Keywords: *Reading Ability, Synthetic Structural Analytic Method (SAS), PAUD.*

PENDAHULUAN

Menurut (Direktorat Guru dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Anak Usia Dini, (2020) perkembangan dan pertumbuhan anak usia dini sangatlah berkembang dengan pesat karena pemberian stimulasi sangat mempengaruhi pada kelompok usia 0-6 tahun ini merupakan fondasi awal dalam membangun *Human Capital* yang mampu menjadi generasi yang produktif secara ekonomi. Bukti empirik menunjukkan bahwa pada usia ini menghasilkan *Rate of Return* yang lebih tinggi dari pada usia lainya karena pada pendidikan anak usia dini terbukti anak-anak lebih memiliki kesiapan sekolah untuk jenjang pendidikan selanjutnya. Pentingnya memberikan stimulasi dan selalu memantau pertumbuhan dan perkembangan sesuai dengan tahap perkembangannya. Adapun aspek pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini ialah kognitif, social emosional, fisik motoric, nilai agama dan moral, seni dan bahasa (Ariyanti, 2016; Khaironi, 2018).

Salah satu aspek perkembangan pada anak usia dini adalah Bahasa yang dimana Bahasa merupakan hal yang sangat penting dalam perkembangannya (Isna, 2019; Sari, 2018). Perkembangan Bahasa pada anak usia dini merupakan periode yang sangat penting karena dengannya Bahasa digunakan media efektif dalam berinteraksi dan komunikasi social (Amalia et al., 2019). dengan Bahasa anak mampu mengkomunikasikan keinginan, tujuan, maksud maupun perasaannya pada orang lain dengan komunikasi anak mampu membentuk sirkel baru (Kholilullah, Hamdan, 2020). Perkembangan Bahasa ialah kemampuan seorang anak untuk menggunakan semua keterampilan berbahasa pada manusia yang berkaitan dengan kemampuan berbicara, menulis, menyimak, memaknai dan membaca (Hermawati & Sugito, 2021).

Hilaliyah, (2016) Kemampuan membaca adalah bagian dari perkembangan bahasa yang diinterpretasikan ialah menterjemahkan symbol atau gambar ke dalam suara yang dapat dikombinasikan melalui kata-kata, kata-kata disusun agar orang dapat memahami. Menstimulasi perkembangan kemampuan membaca anak sejak dini sangat baik untuk dikembangkan baik secara akademisi untuk memasuki jenjang Pendidikan selanjutnya. Kemampuan membaca pada anak usia dini mempunyai tahapan pada usia 4-5 tahun menurut Bromley (dalam Suryana, 2016), yaitu: 1) Fantasi, 2) pembentuk konsep diri, 3) membaca gemar, 4) pengenalan bacaan, 5) membaca lancar. Berdasarkan penelitian Pertiwi, (2016) menunjukkan bahwa kemampuan membaca awal pada anak usia 5-6 tahun termasuk kategori berkembang sesuai harapan (BSH) dimana anak mampu menggabungkan 1 huruf konsonan dan 1 huruf vocal tergantung pengetahuan anak terhadap bunyi huruf vocal maupun konsonan, anak mampu mengucapkan bunyi huruf vocal dan konsonan, anak mampu dalam mengucapkan bunyi huruf KVKV (ex. gi-gi)

Namun berdasarkan hasil wawancara ditemukan bahwa 1 kelas terdapat 20 orang anak di kelas TK B dimana terdapat 6 orang anak yang mampu membaca, 14 orang anak belum mampu membaca. Selain itu hasil wawancara yang didapatkan juga ialah guru masih menggunakan metode konvensional dimana guru hanya menggunakan metode eja dan ceramah. Hasil observasi yang dilakukan juga yaitu masih terdapat anak kesulitan membaca, baik dari segi

kesulitan dalam pengenalan huruf, masih keliru dalam menyebutkan huruf, hilangnya huruf dalam membaca kata atau kalimat, kesulitan dalam membaca kalimat sederhana. Untuk itu perlunya menggunakan metode yang tepat dalam meningkatkan kemampuan membaca awal pada anak usia dini. Berdasarkan pendapat Hilaliyah, (2016) bahwa metode membaca sangat mempengaruhi dalam meningkatkan kemampuan membaca anak, karena pemilihan metode yang tepat dapat memberikan pengalaman, motivasi, dan minat anak sehingga mampu memberikan pengaruh yang besar terhadap kemampuan membaca anak usia dini. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) dalam meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini.

Menurut Kurniaman & Noviana, (2017) dan Indrianty et al., (2017) metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) ialah metode yang dapat digunakan dalam membaca dan menulis permula pada anak. Adapun Langkah-langkah metode SAS yaitu: (1) menyajikan satu keseluruhan atau struktur, (2) menganalisis bagian-bagiannya, (3) mensintesiskan bagian-bagian itu menjadi keseluruhan yang utuh. Sedangkan menurut Setyani, (2012) Adapun beberapa prinsip dari metode SAS yaitu: (1) prinsip linguistik yang memandang satuan bahasa terkecil untuk berkomunikasi adalah kalimat. Kalimat ini dibentuk satuan-satuan bahasa yakni kata, suku kata, dan fonem atau huruf yang dapat disesuaikan dengan anak sehingga memberikan dampak positif terhadap daya ingat anak dan pemahaman anak. (2) prinsip inkuiri dengan menemukan sendiri sehingga anak mampu mengenal dan memahami sesuatu berdasarkan hasil temuan sendiri.

Terdapat beberapa penelitian yang menggunakan metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) ini yaitu penelitian Antari et al., (2019) yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan terhadap kemampuan membaca dengan metode SAS dengan tidak menggunakan sehingga metode SAS terdapat pengaruh dalam kemampuan membaca anak pada kelompok B di TK Gugus IV Kecamatan Buleleng. Selain itu hasil penelitian Aida et al., (2018) melalui metode SAS dengan memanfaatkan media audio visual dapat meningkatkan keterampilan membaca awal anak pada aspek membaca gambar, membaca gambar dengan huruf, serta membaca gambar, kata dan membaca kalimat. Senada dengan hasil penelitian Rosni, (2016) menunjukkan bahwa metode SAS mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun dengan nilai rata-rata anak 70,53 di TK Harapan Medan. Berdasarkan hasil penelitian di atas maka peneliti mengambil metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) sebagai metode yang mampu meningkatkan kemampuan membaca awal anak usia dini. Adapun kebaharuan dari penelitian ini dari penelitian terdahulu ialah peneliti menggunakan gambar yang terhubung dengan huruf, suku kata dan kalimat sederhana yang disesuaikan dengan gambar yang disediakan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk metode SAS dapat meningkatkan kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Classroom Action Research* (Penelitian Tindakan Kelas). Permasalahan yang terjadi peneliti gunakan sebagai menyelesaikan masalah dan memecahkan masalah serta menemukan bentuk pengajaran di kelas sesuai dengan masalah yang dihadapi sehingga menjadi alasan peneliti mengambil jenis penelitian Tindakan kelas ini.

Subjek penelitian ini adalah anak usai 5-6 tahun atau kelas kelompok B sebanyak 20 orang anak di RA Khoiru Ummah yang beralamat di Jln Pramuka Air Bang, Kecamatan Curup Tengah, Kabupaten Rejang Lebong, Bengkulu. Observasi, tes dan Dokumentasi digunakan dalam Teknik pengumpulan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pra-siklus

Sebelum melakukan penelitian Tindakan kelas, dilakukan tes awal untuk mengetahui kemampuan awal anak terhadap kemampuan membaca awal. Berdasarkan hasil tes kemampuan awal diketahui bahwa kemampuan membaca awal anak masih rendah. Terlihat dari pencapaian nilai tes dengan rata 60.

Tabel 1. Kemampuan membaca awal anak usia 5-6 tahun

No	Kemampuan Membaca	Jumlah Anak	Presentase (%)
1	Mampu membaca	6 orang	30 %
2	Belum mampu membaca	14 orang	70 %
	Total	20 orang	100 %
	Nilai Rata-rata	60	



Gambar 1. Kemampuan membaca awal anak usia 5-6 tahun

Berdasarkan Table 1 dan Diagram 1 di atas menunjukkan bahwa kemampuan awal membaca anak usia 5-6 tahun di RA Khoiru Ummah belum berkembang sesuai harapan dimana 14 orang anak belum mampu membaca tidak hanya membaca masoh terdapat anak yang kesulitan dalam menyebutkan huruf, menunjukkan huruf, ataupun membedakan huruf sehingga berpengaruh dengan suku kata dan kalimat sederhana, adapaun yang mampu mengenal suku kata tetapi kesulitan membaca sehingga masih ada huruf yang tidak dibaca. 6 orang anak mampu membaca dengan baik seperti mampu mengenal huruf, suku kata dan membaca kalimat sederhana. Dengan presentase yang didapatkan yaitu 30% anak yang mampu membaca dan 70% anak yang belum mampu membaca.

Siklus I

Pertemuan I dan Pertemuan II

Siklus I pertemuan I dilakukan pada tanggal 10 Januari 2023 dan siklus I pertemuan II 14 Januari 2023 dalam meningkatkan kemampuan membaca awal anak usia 5-6 tahun peneliti menggunakan metode Struktural Analitik Sintetik

(SAS). Metode SAS yang digunakan menggunakan gambar yang telah disediakan sesuai dengan bacaan anak dan dibuat sesuai dengan karakter anak usia dini. Berikut ini hasil siklus I pertemuan I dan Siklus I pertemuan II dengan menggunakan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS).

Tabel 2. Siklus I Pertemuan I dan II Kemampuan membaca awal anak usia 5-6 tahun

No	Kemampuan Membaca	Siklus I Pertemuan I	Presentase (%)	Siklus I Pertemuan II	Presentase (%)
1	Mampu membaca	8 orang	40 %	9 orang	45 %
2	Belum mampu membaca	12 orang	60 %	11 orang	55 %
	Total	20 orang	100 %	20 orang	100 %
	Nilai Rata-rata	67,5		71,25	

Berdasarkan Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa siklus I pertemuan I meningkat bahwa 8 orang anak yang mulai mampu membaca dengan rata-rata 67,5 sedangkan belum mampu membaca adalah 12 orang presentase yang didapatkan 40% mampu membaca dan 60% belum mampu membaca. Hasil yang didapatkan pada siklus I pertemuan II ialah meningkat 1 orang anak dari pertemuan sebelumnya menjadi 9 orang anak dan 11 orang yang belum mampu dengan nilai rata-rata 71,25 presentase yang didapatkan 45% mampu membaca dan 55% belum mampu membaca. Pada tahapan ini guru dan peneliti berkolaborasi untuk melihat atau mendiskusikan kelemahan-kelemahan pada siklus I pertemuan I dan II. Pada siklus I ini implementasi metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) belum berjalan dengan optimal karena metode ini baru pertama kali digunakan pada anak di RA Khoiru Ummah. Pada pertemuan ini metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) terlihat dari pra-siklus meningkat 3 orang anak yang mampu membaca. Pada saat penggunaan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) ini masih beberapa anak yang belum percaya diri ke depan kelas untuk mulai membaca, karena anak masih bingung dengan metode metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) ini. Perbaikan untuk siklus II ini peneliti dan guru berkolaborasi untuk memecahkan masalah yang terjadi seperti guru memberikan motivasi dan effort yang lebih dan media yang dibuat lebih menarik dan pembelajaran diterapkan lebih menyenangkan serta menarik lagi.

Siklus II

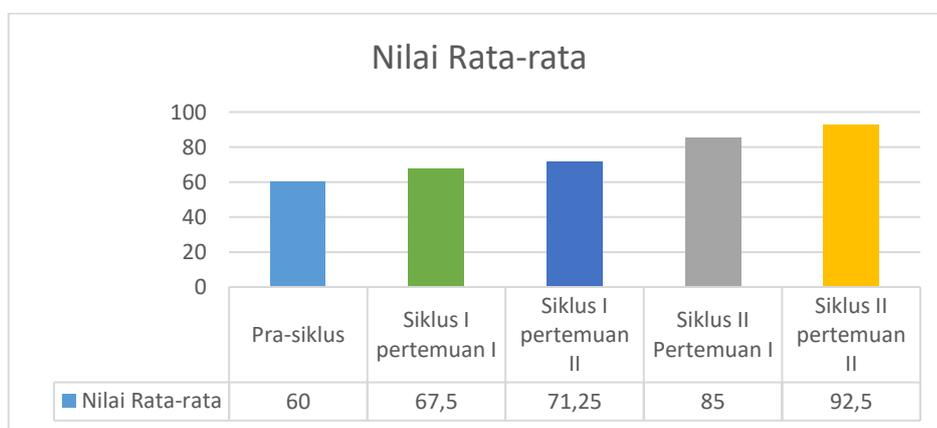
Pertemuan I dan Pertemuan II

Siklus II pertemuan I dilaksanakan selama seminggu pada tanggal 16-21 Januari 2023 dan pertemuan II 24-30 Januari 2023. Pada pertemuan I dalam meningkatkan kemampuan membaca awal anak usia dini dengan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) yang mencakup haruf, suku kata, dan kalimat sederhana. Pada akhir pelaksanaan pada siklus II ini dilakukan tes kemampuan membaca yang menggunakan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS). Berikut ini table kemampuan membaca anak pada siklus II pertemuan I dan II.

Tabel 3. Siklus II Pertemuan I dan II Kemampuan membaca awal anak usia 5-6 tahun

No	Kemampuan Membaca	Siklus II Pertemuan I	Presentase (%)	Siklus II Pertemuan II	Presentase (%)
1	Mampu membaca	12 orang	79 %	17 orang	85 %
2	Belum mampu membaca	8 orang	21 %	3 orang	15 %
	Total	20 orang	100 %	20 orang	100 %
	Nilai Rata-rata	85		92,5	

Berdasarkan table 3 di atas menunjukkan bahwa siklus II pertemuan I terlihat peningkatan dengan nilai rata-rata 85 dari nilai sebelumnya 71,25. Terdapat 12 orang anak yang mampu membaca dengan presentase 97% terlihat bahwa kemampuan membaca awal pada anak meningkat dengan implementasi 1 minggu dengan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS). Pada pertemuan ini terlihat anak yang belum mengenal huruf sudah mampu mengenal huruf dan suku kata. Sedangkan 8 orang anak yang belum mampu membaca dengan presentase 21%. Pada siklus II pertemuan II yang dilaksanakan dalam satu minggu mengalami peningkatan yang baik dengan nilai rata-rata 92,5 dengan 17 orang anak mampu membaca dengan presentase 85% dimana anak tersebut mulai membaca dengan baik dan lancar kalimat sederhana pada metode Struktural Analitik Sintetik (SAS). Namun masih terdapat 3 orang anak yang masih kesulitan membaca suku kata dan kalimat sederhana. Berikut ini adalah bagan nilai rata-rata kemampuan membaca awal anak sebelum dan sesudah menggunakan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS).



Gambar 2. Perbandingan Nilai Rata-rata Kemampuan Membaca Anak Usia Dini 5-6 Tahun dengan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS)

Berdasarkan bagan di atas dapat disimpulkan bahwa sebelum penggunaan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) nilai tes kemampuan membaca anak adalah 60, setelah menggunakan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) terlihat pada siklus I pertemuan I dan pertemuan II meningkat menjadi 67,5 dan 71,25. Setelah melakukan perbaikan untuk meningkatkan kemampuan anak guru dan peneliti berkolaborasi untuk memecahkan masalah dengan cara durasi penggunaan metode ini hasil yang didapatkan baik untuk meningkatkan kemampuan membaca awal anak, terbukti bahwa nilai rata-rata siklus II pertemuan I dan pertemuan II yaitu 85 dan 92,5.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) mampu meningkatkan kemampuan membaca awal anak usia 5-6 tahun di RA Khoiru Ummah. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan hasil penelitian Agustianti et al., (2021) terdapat perbedaan signifikan pada kemampuan membaca awal anak usai dini dengan tidak menggunakan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS). Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) mempunyai pengaruh terhadap kemampuan membaca permunlaan anak kelompok B terlihat skor rata-rata yaitu 35,86 sedangkan yang tidak menggunakan 29,00. Sejalan dengan hasil penelitian peneliti dan Prastiwi et al., (2012) bahwa

metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) pada anak TK mampu meningkatkan kemampuan membaca dan menulis permulaan pada anak kelompok B di TK.

KESIMPULAN

Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) merupakan metode awal dalam pengenalan konsep membaca pada anak usia dini. Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) mampu memberikan kesan pembelajaran bermakna dan menyenangkan karena mampu memberikan motivasi kepada anak. Selain itu, Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) dibuat secara struktur sesuai dengan kemampuan dan tahapan perkembangan anak yang dimulai dari struktur kalimat secara utuh, kata, suku kata dan huruf dengan media yang digunakan. Maka dari itu metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) baik digunakan dan diimplementasikan pada tingkat Pendidikan anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustianti, D., Saripudin, A., & Yani, A. (2021). Efektivitas Metode Struktural Analitik Sintetik Terhadap Kemampuan Membaca Pada Anak. *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak*, 7(1), 1–17.
- Aida, S., Suprapti, A., & Nasirun, M. (2018). Meningkatkan Keterampilan Membaca Awal Melalui Metode Struktural Analitik Sintetik Dengan Menggunakan Media Audio Visual. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 3(2), 56–63.
- Amalia, E. R., Rahmawati, A., & Farida, S. (2019). Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Dengan Metode bercerita. *Ikhac*, 1(1), 1–12.
- Antari, L. N., Tegeh, I. M., & Ujianti, P. R. (2019). PENGARUH METODE STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK (SAS) TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA ANAK KELOMPOK B. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 7(2), 174. <https://doi.org/10.23887/paud.v7i2.18992>
- Ariyanti, T. (2016). Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang. *Jurnal Dinamika Pendidikan Dasar*, 8(1), 50–58. <https://doi.org/10.30595/dinamika.v8i1.943>
- Direktorat Guru dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Anak Usia Dini. (2020). *Modul 2 Perkembangan Anak Usia Dini*. http://simdiklat.gtkpaud.kemendikbud.go.id/upload/modul_materi/3_Modul_Diklat_Dasar_2020_Perkembangan_Anak_Usia_Dini.pdf
- Hermawati, N. S., & Sugito, S. (2021). Peran Orang Tua dalam Menyediakan Home Literacy Environment (HLE) pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1367–1381. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1706>
- Hilaliyah, T. (2016). Kemampuan Membaca Anak Usia Dini. *Jurnal Membaca Bahasa & Sastra Indonesia*, 1(2). <https://doi.org/10.30870/jmbasi.v1i2.2734.g2173>
- Indrianty, D., Kurniawan, O., & Witri, G. (2017). Penerapan Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas I SDN 88 Pekanbaru. *Garuda.Ristekbrin.Go.Id*, 72, 1–13. <https://media.neliti.com/media/publications/205362-penerapan-metode-sas-struktural-analitik.pdf>
- Isna, A. (2019). Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Al-Athfal*, 2(2), 62–69.
- Khaironi, M. (2018). Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*, 2(01), 01. <https://doi.org/10.29408/goldenage.v2i01.739>

- Kholilullah, Hamdan, H. (2020). www.ejournal.annadwahkualatungkal.ac.id 75 | Page. *Jurnal Penelitian Sosial Dan Keagamaan*, 10(Juni), 75–94.
- Kurniaman, O., & Noviana, E. (2017). METODE MEMBACA SAS (STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK) DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN DI KELAS I SDN 79 PEKANBARU. *Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*, 5(2), 149–157.
- Pertiwi, A. D. (2016). Study Deskriptif Proses Membaca Permulaan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 5(1), 759–764. <https://doi.org/10.21831/jpa.v5i1.12372>
- Prastiwi, W., Samidi, & Lestari, L. (2012). Penerapan Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Membaca dan Menulis Permulaan Untuk Anak Usia Dini di TK N Pembina Cawas Kelompok B Tahun Pelajaran 2011/2012. *Kumara Cendekia*, 1(1), 20–27. <https://jurnal.uns.ac.id/kumara/article/download/31970/21352>.
- Rosni, R. (2016). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penerapan Metode Sas (Struktural Analitik Sintetik) Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Taman Harapan. *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed*, 5(2), 98–106. <https://doi.org/10.24114/esjpsd.v5i2.4475>
- Sari, M. (2018). Peran Orang Tua Dalam Menstimulai Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Dan Perkembangan Anak*, 1(2), 37–46.
- Setyani, W. (2012). METODE SAS (STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK) DALAM PENINGKATAN MEMBACA PERMULAAN DI KELAS I SEKOLAH DASAR. *KALAM CENDEKIA PGSD KEBUMEN*, 1(1). <https://core.ac.uk/download/pdf/196255896.pdf>
- Suryana, D. (2016). *Pendidikan Anak Usia Dini: Stimulasi & Aspek perkembangan Anak*. Kencana.